



Rumah Belajar dengan Tema ‘Pakem Bikons’ PADA Anak – Anak di RT 09 Kelurahan Olak Kemang

Dinny Rahmayanty¹, Putri Putri², Laila Syaharani³, Dion Mart Silaban⁴, Putri Tri Rizki⁵, Arya Ramadhan⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

Email: dinnyrhmayanty@unja.ac.id¹, azkhaputri952@gmail.com², lailasyaharani123@gmail.com³, Fcarya01@gmail.com⁴, dionmart93@gmail.com⁵, putritrizki2018@gmail.com⁶

Abstract

This community service research aims to find out, study and define problems or needs in the local community that have not been met. This research uses service methods, namely lectures, discussions and audio visuals. This research produces data in the form of observations or observations with the community and children in the environment connected to problems or things needed in the surrounding community. The place where this research was carried out was Olak Kemang Village, Danau Teluk District, Jambi City. After observing the community environment in Olak Kemang Subdistrict, students found a problem, namely the problem of education. This problem became serious because of the lack of student interest and motivation to learn in the teaching and learning process, due to the lack of facilities and infrastructure as well as the lack of the latest teaching methods. Therefore, as a form of service to the community and to children, we carry out a superior program of fun learning through the Bikons style learning house, with an effective and fun learning while playing method. The aims of this superior program are to create fun and creative learning. Improve the quality of children's education and community empowerment, especially for children in Olak Kemang Village, Danau Teluk District, Jambi City. The results of this superior program are increasing children's learning motivation, building children's creative spirit and self-confidence in children.

Keywords: *Education, Learning House, Pakembikons*

Abstrak

Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui, mempelajari dan mendefinisikan permasalahan atau kebutuhan dilingkungan masyarakat setempat yang belum terpenuhi. Penelitian ini menggunakan metode pengabdian yaitu ceramah, diskusi, dan audio visual, penelitian ini menghasilkan data yang berupa hasil dari pengamatan atau observasi dengan masyarakat dan anak – anak dilingkungan terhubung dengan masalah ataupun hal yang dibutuhkan dilingkungan masyarakat sekitar. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Setelah melakukan pengamatan dilingkungan masyarakat Kelurahan Olak Kemang terdapat suatu permasalahan yang ditemukan mahasiswa yaitu masalah pendidikan, masalah ini menjadi serius karena kurangnya minat siswa dan motivasi belajar dalam proses belajar mengajar, dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya metode pengajaran yang terbaru. Oleh karena itu,



sebagai bentuk pengabdian pada lingkungan masyarakat dan terhadap anak – anak, kami melangsungkan program unggulan belajar yang menyenangkan melalui rumah belajar pakem bikons, dengan metode belajar sambil bermain yang efektif dan menyenangkan. Adapun tujuan dari program unggulan ini untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. Meningkatkan kualitas pendidikan anak dan pemberdayaan masyarakat, khususnya kepada anak – anak di Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Hasil dari program unggulan ini adalah meningkatnya motivasi belajar anak, membangun jiwa kreatifitas anak dan kepercayaan diri pada anak.

Kata Kunci: Pendidikan, Rumah Belajar, *Pakembikons*

Pendahuluan

Mahasiswa adalah orang yang memiliki kemampuan intelektual yang baik (Salem & Mesra, 2023), dimana kesaharian mahasiswa selain belajar di dalam kelas mereka berdiskusi terkait permasalahan tentang isu – isu yang ada (Daniel et al., 2023). Inilah yang menjadi salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dimana mahasiswa sebagai *agent of change* (agen perubahan), Social control (Kendali social) yang memegang kendali atas perubahan yang terjadi di kalangan masyarakat (Feibe Engeline Pijoh, Helmyani A. S. Tangdialla, Kristianto Menjang, Senden Sakka, Afnike E. Goha, Alprince T. Kadamehang, 2022). Tri Dharma perguruan tinggi merupakan salah satu hal yang harus dipahami dan dijalankan oleh seorang mahasiswa (Mesra & Dolonseda, 2023). Tri Dharma perguruan tinggi seperti yang kita ketahui yaitu ada tiga yang pertama Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Mesra, 2022).

Pada saat ini kami mahasiswa PL–KPLS Bimbingan dan Konseling sedang menjalankan salah satu dari tiga tri dharma perguruan tinggi yang ada yaitu pengabdian kepada masyarakat, yang dimana kita menjadi mahasiswa dituntut untuk mengembangkan potensi dan memberikan solusi serta ikut membantu selama masa pengabdian di tempat pelaksanaan PL –KPLS (Tupamahu et al., 2022). Kami melaksanakan program PL – KPLS di Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Kelurahan Olak Kemang terdiri dari 13 RT. Dari ke-13 RT kami mengambil salah satu RT binaan untuk menjadi tempat pelaksanaan program unggulan dari PL – KPLS, yaitu RT 09 Kelurahan Olak Kemang.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran untuk peserta didik hendaknya untuk dapat

memahami, mengevaluasi dan mengimplementasikan masing–masing dari ilmu yang didapat dari kegiatan pembelajaran disekolah maupun pengalaman–pengalaman yang didapat dalam kehidupan sehari–hari (Hamsah et al., 2023).

Undang–undang No. 20 Tahun 2003 (pasal 1) tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan merupakan hal atau aset yang sangat penting bagi anak–anak, terlebih lagi khususnya pada anak–anak yang sudah menjalankan masa belajarnya disekolah karena anak–anak membutuhkan ilmu pelajaran dan pendidikan yang lebih. Tetapi, dengan keadaan sekarang kebanyakan hanya sebagian anak yang bisa mendapatkan ilmu yang lebih (Mesra et al., 2023).

Dari hasil pengamatan kami di lingkungan RT 09 Kelurahan Olak Kemang, masih terdapat anak- anak yang membutuhkan pembelajaran tambahan, seperti belajar membaca, menulis, dan menghitung. Oleh karena itu kami mengadakan program unggulan rumah belajar bertepatan Pakem Bikons (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Bimbingan Konseling) di RT 09 Kelurahan Olak Kemang. Kurangnya akan motivasi dari lingkungan sekitar dan orang tua adalah salah satu faktor yang bisa menghambat anak – anak untuk belajar, dan juga karena terbatasnya sarana dan prasarana untuk bahan ajar.



Karena itu, dibutuhkannya pendamping dari pihak luar dalam masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk program pendidikan yaitu rumah belajar bertema Pakem Bikons dengan metode yang digunakan yaitu mudah dimengerti, dipahami, dan menyenangkan, sehingga anak – anak dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya salah satunya mengembangkan jiwa kreatif pada anak melalui metode pembelajaran Pakem Bikons. Setelah melakukan pengamatan dan mengumpulkan data mupun informasi dari lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan rumah belajar, terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang menjadi hambatan bagi anak – anak yang masih membutuhkan pelajaran tambahan, yaitu kurangnya motivasi anak saat belajar karena anak – anak mudah jenuh dan cenderung bosan, karena ini praktikkan membuat rumah belajar agar pembelajaran menyenangkan.

Pelaksanaan kegiatan program unggulan ini dilaksanakan sesuai kondisi maupun situasi masyarakat di lingkungan RT.09 Kelurahan Olak Kemang, kegiatan ini tepatnya dilaksanakan di: Posko 2 KKN RT. 09. Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan program unggulan dalam pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu dalam mendidik anak – anak untuk mengenal pelajaran yang belum diketahui seperti pelajaran umum, membaca, menulis, dan berhitung, rumah belajar ini juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan minat belajar pada anak – anak dengan sarana dan prsarana yang diberikan, kegiatan ini juga dilakukan dengan cara yang menyenangkan yang bertujuan agar anak – anak tidak jenuh saat proses belajar berlangsung, pembawaan materi saat belajar juga diawali dengan ice breaking agar anak – anak bisa fokus dan diajak bermain disela – sela wktu belajar.

Oleh karena itu, kami tertarik melakukan program unggulan rumah belajar dengan tema Pakem Bikons dilingkungan ini, bentuk dari pengajaran ini adalah upaya yang diberikan mahasiswa PL – KPLS untuk mendidik ataupun membimbing anak agar bisa termotivasi dan mendorong semangat mereka untuk

menguasai pelajaran umum dan calistung, serta juga sebagai bentuk nyata dari kegiatan pengabdian untuk masyarakat terutama untuk masyarakat RT. 09, Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi.

Metode

Program Unggulan Rumah Belajar ini dilaksanakan pada bulan Oktober tepatnya pada tanggal 07 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 19 November 2023. Kegiatan Rumah Belajar gratis ini hanya dilakukan setiap dua hari dalam seminggu yaitu pada hari sabtu dan hari minggu, dimulai dari jam 09:30 dan berakhir pada jam 11:30. Program ini bertempat di rt 09 Kelurahan Olak Kemang. Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah metode sosialisasi awal, ceramah, diskusi, dan audio visual .

Tabel 1. Tahapan dalam program Rumah Belajar Pakem Bikons ini adalah sebagai berikut:

No	Tahapan	Kegiatan
1	Perencanaan	Merencanaan proses kegiatan dalam rumah belajar, seperti pembelajaran apa yang akan diajarkan disetiap minggunya, dan kegiatan yang menyenangkan seperti apa yang akan disalurkan dalam proses pembelajaran agar



		peserta rumah belajar tidak bosan saat mengikuti kegiatan belajar nanti.
2	Observasi	Mengobservasi tempat pelaksanaan kegiatan rumah belajar, serta menentukan pembelajaran yang akan diajarkan seperti belajar membaca, belajar matematika, dan belajar bahasa inggris. Sedangkan untuk kegiatan yang menyenangkan yang dilakukan agar peserta tidak bosan adalah mewarnai dan ice breaking.
3	Pelaksanaan	Dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu pukul 09:30 – 11:30. memulai pembelajaran dengan membaca doa dan dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran yang akan

		diajarkan.
4	Evaluasi	Evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali, untuk melihat apa saja kekurangan dan bagaimana cara untuk memperbaiki kekurangan yang ada selama berjalannya kegiatan rumah belajar disetiap minggunya.

Sumber: Data Primer

Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana dengan diadakannya kegiatan PL–KPLS Bimbingan dan Konseling, tentunya kami sebagai mahasiswa atau praktikan membutuhkan informasi dan saran dari berbagai permasalahan yang ada di lingkungan Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi. Pelaksanaan program dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan selama bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan November 2023. Praktikan menyiapkan beberapa buku, media belajar dan alat tulis untuk menunjang proses pembelajaran diantaranya buku soal–soal pengetahuan umum untuk anak SD kelas 1-6, kemudian buku belajar membaca, berhitung, dan menulis, serta alat tulis berupa pensil dan pena.

Dengan media belajar yaitu audio visual yang dimana mereka diberikan gambar dan mendengarkan materi dari speaker agar lebih mudah memahami.



Selama pelaksanaan program unggulan rumah belajar pakem bikons, masyarakat RT 09 Kelurahan Olak Kemang, mendukung dengan kegiatan program belajar-mengajar dari kami. Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat, yaitu: anak-anak warga dilingkungan RT 09 Kelurahan Olak Kemang, sangat semangat untuk mengikuti kegiatan program unggulan rumah belajar pakem bikons ini, bahkan mereka mengajak teman – teman dekatnya dan teman disekolahnya untuk bergabung mengikuti kegiatan rumah belajar.

Masyarakat setempat juga sangat mendukung akan kegiatan program rumah belajar, ketua RT 09 Kelurahan Olak Kemang turut menyediakan tempat untuk melaksanakan program dan memberitahu warga agar anak – anak dapat mengikuti kegiatan rumah belajar ini secara gratis.

Anak – anak sangat tertarik dengan cara belajar yang menyenangkan, karena itu anak – anak dapat menghafal pelajaran dengan cepat dan tanggap, serta dengan adanya ice breaking sebelum pelajaran dimulai anak – anak menjadi lebih fokus untuk belajar, karena dari awal adanya ketertarikan mereka senantiasa datang lebih awal dari jadwal untuk mengikuti kegiatan.

Adapun permasalahan bagi anak – anak yang utama di lingkungan RT 09, Kelurahan Olak Kemang ialah mereka sukar merasa jenuh dengan cara belajar sehingga mereka membutuhkan suasana belajar yang baru dan menyenangkan serta kreatif agar mereka bisa menangkap pelajaran, dengan tema pakem bikons ini anak anak bisa fokus dalam menyimak pembelajaran karena suasana dan ide kreatif sangat berpengaruh. Kami mahasiswa dalam kegiatan rumah belajar ini

pada awalnya membagi anak – anak sesuai dengan minat belajarnya masing - masing, seperti kelompok membaca, menulis, berhitung, dan mewarnai, kami membantu mereka untuk menghafal huruf abjad, lancar menulis, dan meningkatkan kemampuan berhitung pada anak – anak.

Tahapan pelaksanaan program rumah belajar pakem bikons, diantaranya sebagai berikut: Minggu pertama, dihadiri 15 - 13 orang anak – anak. Pelaksanaan kegiatan dimulai pada jam 09.30 WIB. Kegiatan diawali dengan pembacaan doa kemudian melakukan sesi perkenalan. Pada hari pertama menjalankan program unggulan rumah belajar ‘pakembikons’ ini, kami mahasiswa PL-KPLS sebagai praktikan mencoba lebih mendekatkan diri kepada anak – anak.

Setelah sesi perkenalan dilanjutkan dengan bernyanyi bersama lagu–lagu hafalan untuk materi pembelajaran. Setelah itu mahasiswa mengajak anak – anak untuk bermain game agar anak – anak tidak jenuh karena dari tema rumah belajar ini sendiri adalah pembelajaran yang menyenangkan tentunya akan ada bermain. Sesi pertama ini berakhir pada pukul 11.30 WIB ditutup dengan berdoa dan bersalaman.

Gambar 1. Pertemuan minggu pertama



Sumber: (Dokumentasi tim pengabdian)

Minggu kedua, pertemuan minggu kedua ini



diawali dengan doa kemudian menanyakan kabar anak-anak. Selanjutnya anak-anak meminta untuk diajarkan materi pelajaran umum, Setelah anak-anak diberikan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, anak yang bisa menjawab akan diberikan hadiah. Sedangkan kegiatan untuk anak-anak yang belum sekolah usia 4 – 5 tahun melakukan kegiatan mewarnai.

Gambar 2. Pertemuan minggu kedua



Sumber: (Dokumentasi tim pengabdian)

Minggu ketiga, Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan bimbingan kelompok kepada anak-anak, untuk memberikan pengenalan layanan dan apa itu bimbingan dan konseling serta kegiatan PL-KPLS.

Minggu keempat, merupakan hari terakhir pelaksanaan rumah belajar pakem bikons. Dihadiri oleh 10 orang anak-anak. Kegiatan yang dilakukan adalah belajar menulis dan membaca kemudian menyusun kalimat. Kegiatan hari terakhir ini ditutup dengan makan bersama dengan anak-anak dan memberikan buku pelajaran umum, menulis, membaca, dan berhitung.

Gambar 3. Pertemuan minggu keempat



Sumber: (Dokumentasi tim pengabdian)

Dalam pelaksanaan kegiatan program unggulan PL – KPLS Bimbingan dan Konseling, pastinya ada faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan kegiatan rumah belajar, adapun beberapa factor tersebut yaitu:

1. Faktor Pendukung

Masyarakat dan anak – anak dilingkungan RT 09, Kelurahan Olak Kemang memiliki rasa antusias dan tertarik untuk mengikuti kegiatan rumah belajar juga dengan orang tua yang sangat mendukung kegiatan ini sehingga membuat kami sebagai mahasiswa sangat termotivasi untuk menjalankan kegiatan rumah belajar ini dan salah satu factor yang mendukung lagi yaitu tempat kegiatan pelaksanaan yang disediakan warga setempat sangat memadai dan nyaman, sehingga suasana belajar terasa menyenangkan.

2. Faktor Penghambat

Sangat terbatasnya waktu yang tersedia untuk mengajar anak – anak karena kami sebagai praktikan juga mahasiswa sangat sulit untuk mengatur jadwal, dan anak – anak setempat juga memiliki jadwal disekolah serta dimadrasah, karena itu kami menyepakati untuk mengadakan kegiatan rumah belajar pada hari Sabtu dan Minggu dipukul 09.30 s/d 11.30, anak – anak yang mengikuti kegiatan rumah belajar ini sebanyak 15 orang, dalam kegiatan ini anak – anak menjadi aktif, kreatif dan sangat



menikmati kegiatan rumah belajar karena dilaksanakan dengan cara menyenangkan di lingkungan RT 09 Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi.

Kesimpulan

Dari artikel ini dapat disimpulkan bentuk dari pengabdian masyarakat dan partisipasi yang dilakukan mahasiswa PL – KPLS, yaitu adalah kegiatan rumah belajar dengan tema Pakem Bikons, masyarakat setempat dan anak – anak di lingkungan RT 09 Kelurahan Olak Kemang sangat antusias dengan kegiatan rumah belajar ini dan sangat mendukung kegiatan ini, karena dari awal anak – anak sudah sangat tertarik sehingga mereka mengikuti kegiatan ini dengan bersemangat dan sangat menikmati kegiatan rumah belajar ini.

Anak – anak yang tadinya belum bisa membaca setelah mengikuti kegiatan ini mereka bisa perlahan memahami dan menghafal huruf abjad, bisa perlahan belajar untuk menulis, dan mereka juga perlahan paham dengan berhitung, karena kami juga memberikan sarana seperti buku pengetahuan umum, belajar membaca, menulis dan berhitung, sehingga memudahkan kami untuk memberikan materi kepada anak – anak dan sekarang anak – anak tersebut mulai mengerti dan paham dengan materi pelajaran yang kami berikan.

Daftar Pustaka

Daniel, Y., Santie, A., Gugule, H., Wenno, Y. H., Mesra, R., & Wood, X. Y. (2023). *Tantangan Mahasiswa Kkn Mbkm Program Studi Sosiologi Unima Dalam Mengajar Di Smas Pgri Rurukan Tomohon Timur*. 8(1), 152–157.

Feibe Engeline Pijoh, Helmyani A. S. Tangdialla, Kristianto Menjang, Senden

Sakka, Afni E. Goha, Alprince T. Kadamehang, R. M. (2022). Peran Mahasiswa Kkn Mbkm Dalam Mendukung Pengadaan Air Bersih Oleh Pemerintah Kelurahan Wewelen Berdasarkan PP No. 122 Tahun 2015. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4).

Hamsah, H., Sidik, S., Mesra, R., & Nur, R. (2023). Tantangan Pendidikan Sosiologi Di Era Industri 4.0. *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)*, 5(03), 131–138.

Mesra. (2022). Persepsi Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNIMA tentang Implementasi Materi Mata Kuliah dalam Kehidupan Sosial. *Seminar Nasional Sosiologi*, 3.

Mesra, R., & Dolonseda, H. P. (2023). Kolaborasi Perguruan Tinggi, UMKM, dan Masyarakat dari Sudut Pandang. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 481–486.

Mesra, R., Tagaku, A., Simbar, T., Wangkanusa, S., Mangar, S., Podung, O. A. C., & Andale, A. (2023). Basic Teaching Skills for Teachers at SD GP Kumelembuai. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(September), 1120–1127.

Salem, V. E. T., & Mesra, R. (2023). *Efektifitas Kehadiran Mahasiswa KKN MBKM Program Studi Pendidikan Sosiologi UNIMA dalam Membantu Kinerja Pemerintah Kelurahan Rurukan, Kecamatan Tomohon Timur*. 7(2), 1564–1573.
<https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4971/htp>

Tupamahu, M. K., Tupamahu, K. H., Amnah, R., & Rauf, Abd, Mesra, R. (2022). The Existence and Education of Ceramic Craftsmen Society of Polutan Village in the 4. 0 Industrial Revolution Era. *IJECA*



